

**BUKU PEDOMAN  
PENGobatan MASAL FILARIASIS  
BAGI BIDAN DESA DAN  
TENAGA PEMBANTU ELIMINASI**



Kerjasama Dinas  
Kesehatan  
Kabupaten Alor  
dengan  
SISKES



## BAB I: PENDAHULUAN

### **Prevalensi**

Lebih dari 120 juta orang telah terjangkit penyakit Filaria. Di Indonesia, ada beberapa propinsi yang penduduknya beresiko tinggi terjangkit filaria yaitu: Nusa Tenggara Timur, Kalimantan dan Sulawesi Selatan, Sumatra, Aceh . Di kabupten Alor, banyak yang telah terinfeksi filaria. Di beberapa daerah, Diantara 100 orang ada sekitar 2 sampai 27 orang yang terinfeksi penyakit ini.

### **Apa itu filaria?**

Di Indonesia, ada sebutan lain untuk penyakit filaria yakni Kaki gajah, Boa Besar, Gewa poting, Gewansa, Guala bala, Kiplol hadong, Tewa poting,.... Tetapi, biasanya digunakan nama “Kaki gajah” or “Boa Besar”.

Pada buku pedoman ini, kita akan gunakan “filaria” untuk penyakit ini.

### **Penyebab**

Filaria disebabkan oleh cacing yang menyerupai benang yang hidup di dalam tubuh manusia. Cacing ini dapat bertahan hidup selama 4-6 tahun di dalam sistem getah bening– bagian tubuh yang melindungi kita dari penyakit. Cacing ini berkembangbiak di dalam tubuh dan menghasilkan jutaan cacing kecil yang bersirkulasi dalam darah.



**Gambar 1. Cacing dewasa**



**Gambar 2. Anak cacing**

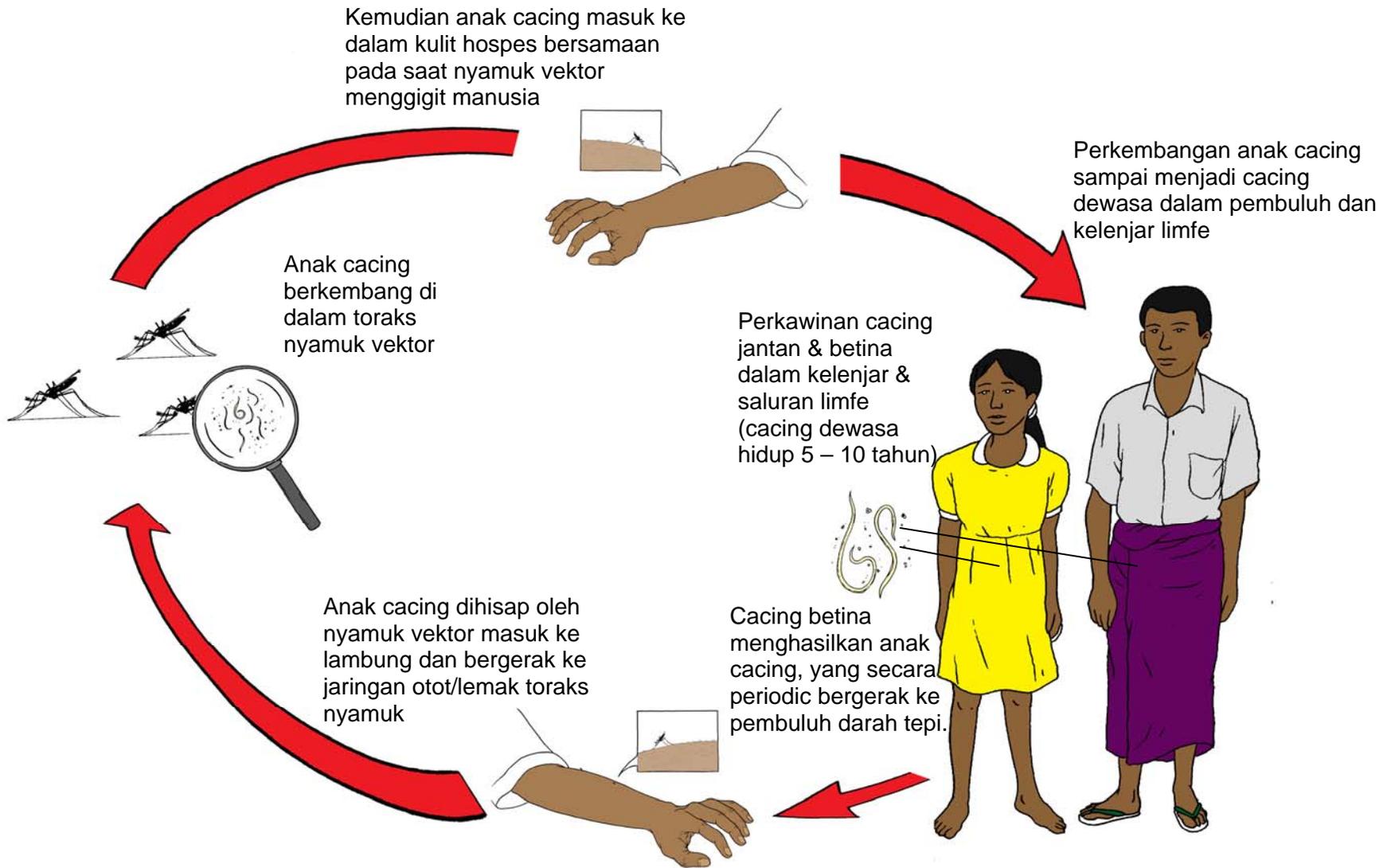
### **Penularan**

Filaria ditularkan oleh **nyamuk**. Nyamuk-nyamuk ini hidup di rawa-rawa, sawah dan genangan air. Rumah-rumah yang letaknya dekat dengan genangan air akan lebih beresiko digigit nyamuk. Nyamuk-nyamuk ini menggigit pada malam hari, biasanya antara jam 10 malam sampai jam 2 pagi.

Cacing dewasa dalam tubuh manusia menghasilkan jutaan cacing kecil. Cacing-cacing kecil dihisap oleh gigitan nyamuk pada malam hari. Sesudah 7 sampai 21 hari, nyamuk menyempotkan cacing kecil ke dalam darah orang lain ketika menggigit orang tersebut.

### **Perlu diperhatikan:**

Filaria **tidak ditularkan** melalui lumpur, kutukan, kerja keras, atau bersentuhan dengan penderita filaria – Ingat, hanya nyamuk yang dapat menularkan filaria ke manusia.



**Gambar 3. Siklus hidup cacing filaria**

## **BAB II GEJALA-GEJALA PENYAKIT FILARIA**

Setelah larva filaria masuk ke dalam tubuh seseorang, larva tersebut menumpuk pada kelenjar limfa dalam tubuh. Larva berkembang menjadi cacing dewasa, membutuhkan waktu 3 sampai 12 bulan.

Cacing –cacing tersebut membentuk sarang di daerah limfa yang setiap sarang dihuni beberapa cacing. Seorang penderita biasanya mempunyai dua atau tiga sarang dan pada umumnya terdapat lima cacing betina untuk setiap cacing jantan.

Pada saat cacing dewasa mati, hal ini juga menimbulkan masalah karena cacing yang sudah mati menjadi penghambat dan sistem limfa tidak dapat membersihkan dirinya sewajarnya.

### ***Penyakit Filaria dengan tanpa gejala = Kasus Asimtomatik***

Sebagian besar penderita filaria tidak menunjukkan gejala-gejala penyakit ini sama sekali. Orang yang tinggal di daerah yang banyak infeksi penyakit filaria sewaktu mereka masih kecil, tetapi penyakit ini perlu beberapa tahun untuk menunjukkan tanda/gejala. Orang yang terinfeksi filaria nampak sehat tetapi mereka mungkin sudah mempunyai cacing dewasa yang berada dalam tubuh dan cacing kecil bersirkulasi dalam darah mereka.

Tetapi mereka dapat menularkan penyakit ini kepada orang lain pada saat nyamuk menggigit mereka dan menularkan filariasis ke orang lain!

### ***Gejala awal penyakit filaria = Gejala Akut***

Banyak penderita yang telah terjangkit filaria, mereka selalu menderita demam dan **rasa dingin yang menusuk yang terjadi beberapa kali dalam setahun** ( Disebut demam filaria). Demam ini timbul setelah orang tersebut bekerja keras atau melakukan kegiatan fisik yang berat.

Sebagai tambahan, orang bisa mengalami rasa sakit bersifat akut pada pangkal paha. Rasa sakit ini berasal dari daerah dimana cacing filarial hidup yaitu kelenjar getah bening. Mereka mengalami juga pembengkakan di **Kelenjar getah bening** (lebih sering terjadi di daerah pangkal paha dan ketiak) dan **pembengkakan oedematous pada kaki**.

Beberapa orang akan mempunyai **abses/bisul bernanah** jika pecah akan mengeluarkan cairan limfe, nanah atau darah.

Gejal-gejala lainnya walaupun bukan merupakan gejala khusus adalah sakit kepala dan rasa lemah.

### ***Perlu diperhatikan :***

Untuk membedakan antara demam filaria dan demam jenis lainnya yang sering terjadi di daerah tropis, perhatian harus lebih ditujukan pada gejala-gejala yang menyertainya (rasa sakit akut pada sendi paha, pembengkakan dan kelenjar limfa membengkak).

**Tanda dan gejala kronik = Gejala kronik**

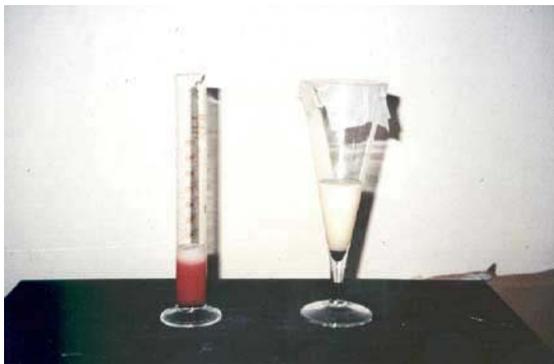
Cacing dapat mengganggu fungsi normal sistem limfa dan setelah beberapa saat lymphoedema berkembang (pembengkakan pada kaki, tangan, buah dada dan alat kelamin). Hal ini menandainya gejala-gejala kronis.

Umumnya gejala kronik ini muncul pada orang dewasa, dan lebih sering terjadi pada laki-laki daripada perempuan.

Beberapa laki-laki yang menderita **hidrokel**, atau “**boa besar**” **pembesaran boa yang berisi cairan yang menyerupai balon**. Laki-laki dan perempuan dapat menderita penyakit elephantiasis atau “**kaki gajah**” – **pembengkakan pada kaki, tangan, buah dada yang besarnya beberapa kali dari ukuran biasa**. Mereka bisa mengalami **air kencing yang tampak seperti susu (“Chyluria”)**.

Penderita dengan gejala kronik akan menderita **radang pada kulit dan daerah pangkal paha**. Hal ini disebabkan karena kekebalan tubuh – atau pertahanan tubuh – melawan cacing, juga hasil dari reaksi tubuh terhadap infeksi kulit.

Penderitanya jangka waktu lama ini akan mengalami ulang gejala-gejala demam sehingga mereka tidak dapat bekerja sebagaimana biasanya.



**Gambar 4: Chyluria. Sumber: WHO**



**Gambar 5: Hidrokel Sumber: GTZ**



**Gambar 6: Pembesaran di lengan Sumber: WHO**



**Gambar 7: Pembesaran di payudara. Sumber: GTZ**



**Gambar 8: Pembesaran di kaki.  
Sumber: WHO**

### ***Elephantiasis dan infeksi sekunder***

Pada penderita elephantiasis sering mengalami lesi atau luka kecil dan luka gores ( sering terjadi di antara jari kaki) dimana bakteri dapat masuk ke dalam tubuh.

Bakteri ini menjadi penyebab terjadinya sebagian besar serangan akut (demam dan pembengkakan yang semakin besar). Superinfeksi seperti ini diidentifikasi sebagai penyebab utama, memburuknya pembengkakan.

## **BAB 3 : DAMPAK EKONOMIS DAN SOSIAL**

### **Pengaruh Ekonomi**

Orang-orang yang menderita penyakit Filaria dalam jangka waktu lama tidak dapat bekerja seperti biasanya jika bekerja keras kadang-kadang menimbulkan penderitaan karena terlalu letih/cape dan mereka harus beristirahat beberapa saat sebelum mereka kembali bekerja di sawah, ke pasar, atau pergi melaut.

Orang-orang yang menderita filariasis kronik akan mengalami kerugian uang setiap tahun akibat kunjungan yang berulang-ulang ke berbagai fasilitas kesehatan yang ada, kehilangan hari-hari karena tidak dapat bekerja akibat serangan demam, kecapaian dan kehilangan pendapatan bagi anggota keluarga yang harus memelihara mereka.

Setiap kali seseorang penderita filariasis kronis harus datang ke pusat medis, dia harus membayar Rp. 20.000 untuk biaya transport, pengobatan, biaya registrasi dan konsultasi. Biaya-biaya tersebut tidak termasuk kerugian uang akibat orang yang bersangkutan tidak dapat bekerja di ladang/sawah pada saat dia sakit.

### **Pengaruh Sosial**

Penderita filariasis jangka panjang akan menimbulkan pengaruh seperti diskriminasi sosial dan penderitaan psikologis seperti rasa malu, dll.

Laki-laki yang menderita pembesaran buah zakar atau “Boa Besar”, organ-organ seksual nya rusak sehingga menambah masalah dalam kehidupan perkawinan mereka.

## **BAB 4: PENANGANAN KASUS SIMPTOMATIS BAGI PENDERITA AKUT DAN KRONIS**

### **Penanganan klinis untuk Serangan Akut**

Pokok-pokok bahasan penting yang mencakup penanganan simptomatis untuk serangan akut:

- ❖ Pengobatan yang perlu bagi setiap gejala: antipyretic, analgesic, antibiotik, dan antihistamin.
- ❖ Pengobatan untuk adenolimfangitis, demam berulang, abses, rasa sakit - *pembengkakan boa besar-panas-kemerahan* berikut dapat diberikan:
  - Istirahat yang cukup
  - Minum air lebih banyak
  - Obati gejala-gejala gatal dan demam
  - Dapat diberikan antibiotik dan/atau cream anti-fungal apabila perlu
  - Bersihkan daerah abses/bisul nanah dan jangan memencet abses.
- ❖ Pastikan bahwa pasien telah minum DEC dan Albendazole selama kampanye Pengobatan Masal.

**Jika tidak**, Coba cari tahu mengapa pasien tidak berpartisipasi dalam Pengobatan Masal – mungkin Pengobatan Masal belum dilaksanakan di desa mereka, mereka berada di kebun saat siang dan malam hari selama Pengobatan Masal, mereka juga sakit pada waktu didaftarkan di desa untuk ikut dalam pengobatan, dll.

Jika pasien dapat menerima pengobatan (pasien tidak hamil/tidak menyusui, diatas usia 2 tahun atau tidak sakit) pastikan bahwa anda memberikan pengobatan DEC 6mg/kg dan 400 mg Albendazole. Berikan pasien sebuah catatan untuk memperlihatkan pada kader di desanya sehingga dia sudah siap mendapat pengobatan.

**Hanya pengobatan yang dikombinasikan dengan DEC dan Albendazole selama lima tahun pengobatan penyakit sesungguhnya – Dapat membunuh cacing-cacing. Semua pengobatan lain hanya dapat menghilangkan gejala-gejala lain yang berkaitan dengan FL tetapi tidak akan membunuh cacing-cacing.**

## Penanganan Klinis untuk Kasus-kasus Kronis

- ❖ Karena infeksi sekunder akan berakibat pada meningkatnya komplikasi bagi penderita lymphotoedema, sesi ini akan terfokus pada upaya mengurangi infeksi sekunder dan memperbaiki kondisi anggota tubuh yang terkena dampak lymphotoedema
- ❖ Telah ditemukan bahwa kebanyakan 97% serangan akut disebabkan oleh bakteri yang masuk melalui lesi pada kulit, bukan oleh cacing Penyakit Filaria (hasil penelitian Dr. Gerusa Dreyer). Oleh karena itu perlu untuk mengurangi sedapat mungkin masuknya bakteri ke dalam tubuh melalui lesi pada kulit. Hal ini dapat diatasi dengan penanganan kasus yang tepat, yang sederhana dan tidak membutuhkan pengobatan khusus, hanya air bersih dan sabun.
- ❖ Tujuan penanganan kasus klinis adalah:
  - Mengurangi frekuensi serangan akut pada penderita tahap-tahap awal dan pada penderita yang sudah cukup parah
  - Mencegah elephantiasis
  - Menghentikan laju pertumbuhan (pembengkakan) pada anggota tubuh pada beberapa kasus mengurangi beberapa efek samping yang ada.
  - Meningkatkan mutu hidup termasuk produktivitas



- ❖ Penanganan klinis sederhana dapat dilakukan oleh penderita sendiri atau oleh anggota keluarga, teman atau petugas kesehatan. Perlu ditekankan bahwa tidak akan terjadi infeksi pada orang yang membersihkan kaki yang terkena dampak penyakit.

**Gambar 9: Mencuci kaki**

- ❖ Anda bisa menggunakan enam halaman berikut (10 – 15) untuk mengajari penderita kaki gajah di desa Anda tentang bagaimana mereka menjaga kebersihan kaki mereka untuk mengurangi infeksi. (Gambar-Gambar yang berikut dari brosur “New Hope” yang ditulis oleh Dr. Gerusa Dreyer dan yang diproduksi oleh NGO Amaury dan Centers for Disease Control, Atlanta.)

---

## FAKTA- FAKTA BARU

---

Kami mempunyai cara-cara baru untuk mengobati kaki gajah dan mencegah terjadinya pembesaran kaki gajah.



---

## HARAPAN BARU!

---

Pengobatan bagi penderita kaki gajah dapat:

- ❖ Menghentikan serangan akut
- ❖ Membuat Kaki lebih sehat, dan
- ❖ Mencegah pembesaran kaki gajah



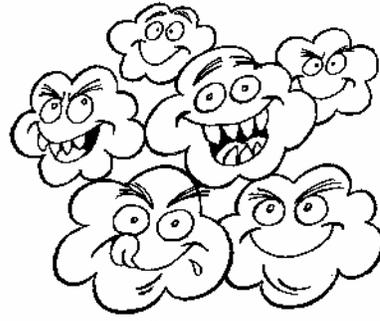
---

**BAGAIMANA CARANYA? SEMUA CARA SANGAT SEDERHANA. . .**

---

### **KUMAN-KUMAN ADALAH MUSUH**

Kuman-kuman menyebabkan serangan akut, tetapi kita dapat melawannya.

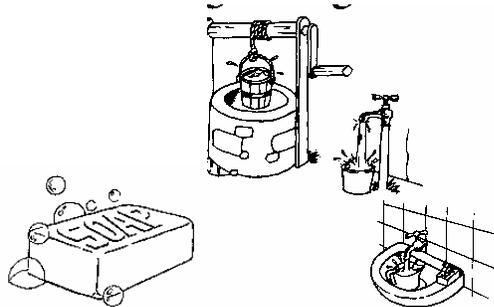


---

## CARA-CARA DIBAWAH INI YANG PALING BAIK UNTUK MELAWAN KUMAN:

---

1. Menggunakan air bersih

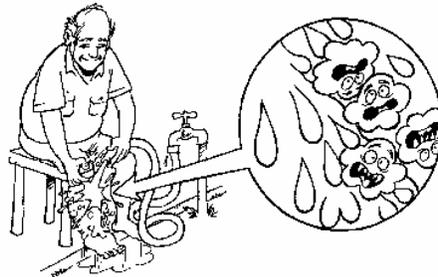


2. Membersihkan dengan sabun merupakan cara yang paling baik untuk melawan kuman.

---

## HAL\_HAL YANG MUDAH

---



Membersihkan kaki secara hati-hati dengan dengan sabun dan air merupakan cara yang paling baik untuk membersihkan kaki yang kotor dan kuman.

Bahkan anak-anak dapat melakukannya.



---

## CUCI KAKI SAMPAI BERSIH

---



Cucilah kaki sampai air bilasan menjadi bersih.

---

## BEBERAPA ORANG AKAN MEMBUTUH BANTUAN

---

Kadang-kadang, orang yang membantu bagian yang tidak bisa dijangkau.



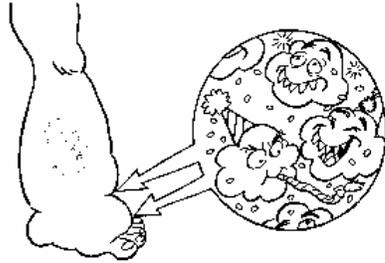
Mendapat bantuan. Kuman-kuman tidak merugikan orang yang membantu.

---

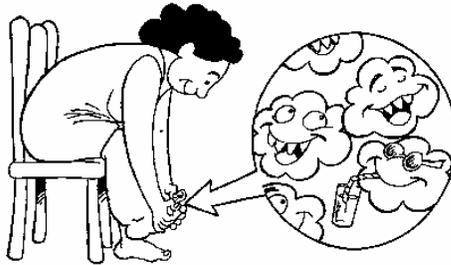
## APAKAH ANDA PUNYA LUKA?

---

Kuman-kuman berkembang dalam keadaan hangat, tempat lembab. Kuman tersebut berkembang diantara jari-jari dan lipatan kulit.



Untuk menemukan luka, anda harus mencari dengan hati-hati. Untuk menyembuhkannya anda harus membersihkan dan mengeringkannya dengan baik.



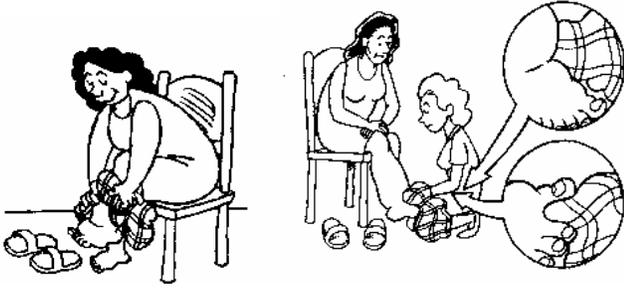
Daerah-daerah lainpun butuh dibersihkan juga dengan sabun dan air bersih. Bagi para laki-laki, seharusnya mencuci alat kelaminnya. Bagi perempuan, anda seharusnya mencuci ketiak dan payudara, khususnya jika anda menyusui.

---

## TUNGGU DULU! ANDA BELUM MELAKUKANNYA...

---

Ingat untuk mengeringkan dengan baik!  
Keringkan bagian jari kaki dan sela-sela lipatan.



Jika Anda mempunyai luka, bahkan sekecilpun harus menggunakan krim anti bakteri. Oleskan pada bagian luka.



---

## KAKI ANDA YANG LAIN BUTUH PERAWATAN JUGA

---

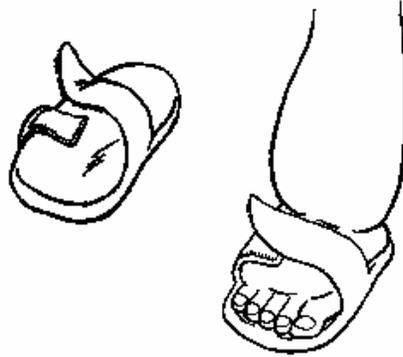
Cucilah kaki yang lain dengan cara yang sama dan anda bisa mencegah pembesaran kaki juga.



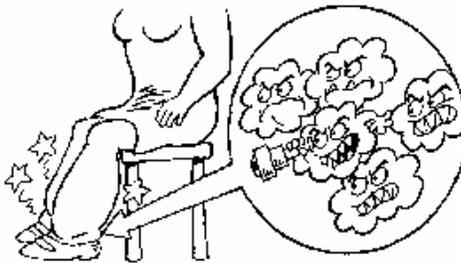
---

**SELALU MEMAKAI SEPATU / SANDAL YANG UKURANNYA  
TIDAK SEMPIT**

---



Jangan memakai sepatu/sandal yang sempit.  
Bagian-bagian yang sakit memudahkan kuman-kuman  
masuk pada kulit anda dan dapat menyebabkan serangan akut.



---

**NAIKKAN KAKI ANDA SEHARI-HARI**

---



Naikkan kaki anda pada saat:

- Memasak
- Bekerja
- Menyusui
- Makan
- Bermain dengan teman
- Nonton TV

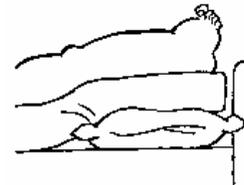
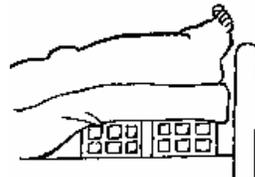
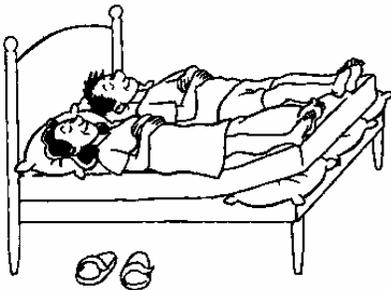


---

## NAIKKAN KAKI ANDA PADA MALAM HARI

---

Saat tidur naikkan kaki anda atau angkat sedikit lebih tinggi di atas dada,.Anda dapat meletakkan sebuah bantal atau balok diletakkan di bawah kasur.

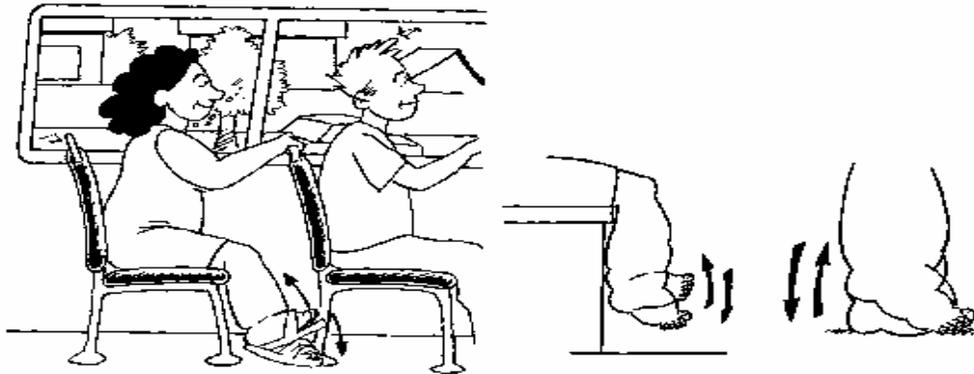


Perlu diingat bahwa pasangan anda akan mendapat keuntungan juga!

---

## LAKUKAN LATIHAN DIMANA SAJA

---



Gerakkan kaki ke belakang dan seterusnya,  
seperti gerakan melingkar.

Lakukan latihan sesering mungkin dan berhenti  
kalau anda merasa letih/cape dan mulai lagi jika  
sudah istirahat.



---

## SERANGAN AKUT? JANGAN PANIK!

---

Saat serangan akut adalah saat yang menyakitkan.  
Hal ini dapat menyebabkan kaki bengkak lagi dan juga  
menyebabkan demam, rasa sakit pada kelenjar,  
sakit kepala dan mual.

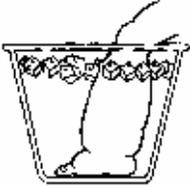


---

## ANDA DAPAT SEMBUH DARI PENDERITAAN ANDA

---

Rendam kaki dengan air dingin yang bersih sampai rasa sakit berkurang.



Jika demam, minum obat. Minum air yang banyak



Selalu mencuci kaki lebih sering dari biasanya.



---

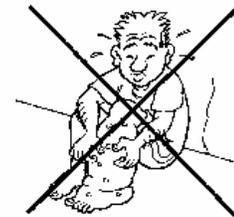
## SELAMA SERANGAN AKUT

---

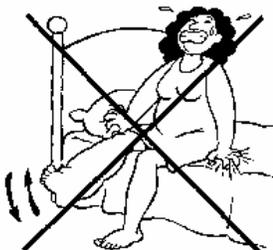
Jangan melakukan hal-hal seperti di bawah ini:



Jangan berada/dekat dengan sumber panas



Jangan menggaruk atau memotong kulit anda. Jangan membuka bisul/lepuh.



Jangan melakukan latihan selama serangan akut



Jangan menggunakan perban selama serangan akut

---

PERAWATAN YANG BENAR, TERATUR, SEMASA HIDUP AKAN MEMBUAT  
ANDA LEBIH SEHAT

---



washing

*Mencuci*



drying

*Mengeringkan*



wound care

*Merawat luka*



exercise

*Latihan*



elevation

*Naikkan*



---

**SEKARANG, ANDA DAPAT HIDUP LEBIH BAHAGIA**

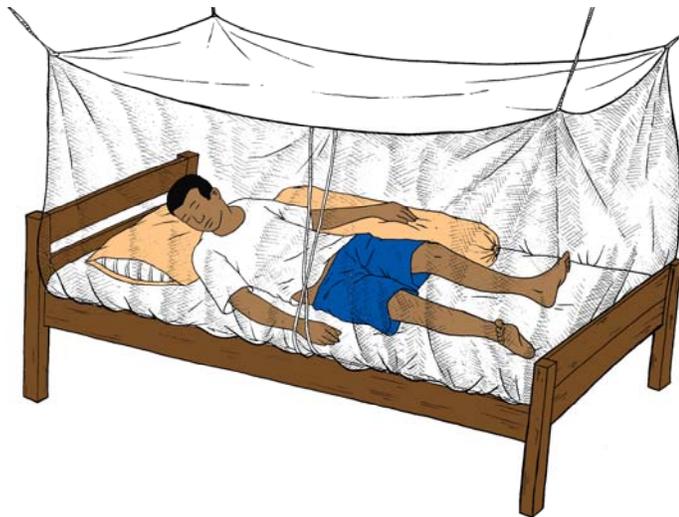
---



## BAB 5 : PENCEGAHAN

Karena cara penularan filaria terjadi melalui gigitan nyamuk maka pencegahannya sama seperti dilakukan terhadap penyakit malaria.

Penyakit filaria dapat dicegah dengan cara menghindari digigit nyamuk. Karena nyamuk filaria menggigit pada malam hari, maka harus hati-hati agar terhindar dari gigitan nyamuk pada malam hari. Pada waktu tidur, pasanglah kelambu di setiap tempat tidur yang dipakai oleh semua anggota keluarga dan kelambu tersebut harus disisipkan dibawah kasur sehingga nyamuk tidak bisa masuk. Jika tidur di sawah selama musim tanam atau panen, kelambu bisa dibawa ke sawah untuk mencegah digigit nyamuk. Membakar obat nyamuk serta menggunakan lotion anti-nyamuk bisa mencegah digigit nyamuk.



**Gambar 10: Penggunaan kelambu yang benar**

Kawat kasa nyamuk dapat dipasang di rumah, penutup jendela, mencegah nyamuk masuk ke dalam rumah pada malam hari.

Lebih baik untuk memusatkan perhatian pada tindakan yang lebih murah seperti tindakan pencegahan pada lingkungan seperti mengurangi tempat-tempat perindukan nyamuk- yaitu daerah rawa-rawa dan membersihkan daerah sekitar rumah berumput tinggi dan air tergenang, menyingkirkan container yang berisi air di sekitar rumah, mengisi rawa-rawa.

Perlu diingat bahwa langkah ini dapat membantu masyarakat anda untuk mengurangi infeksi penyakit malaria.

## **BAB 6 : MENGAPA HARUS PENGOBATAN MASAL ?**

### **PENGOBATAN MASAL**

Karena di Alor banyak orang yang terinfeksi penyakit filaria, maka sebuah Pengobatan Masal telah diperkenalkan untuk membasmi penyakit ini dan membuat kehidupan yang lebih baik bagi mereka yang menderita dampak jangka panjang penyakit ini – contohnya kaki gajah.

Semua masyarakat akan dilibatkan dalam kampanye ini – pihak gereja, mesjid, sekolah, organisasi perempuan, LSM, kantor-kantor pemerintah.

#### **Tujuan Pengobatan Masal adalah:**

- a) Menurunkan tingkat anak cacang supaya diantara 100 orang tidak ada 1 orang terinfeksi penyakit filaria.
- b) Menghentikan penularan penyakit filaria kepada anak yang baru lahir setelah pelaksanaan Pengobatan Masal. Tidak akan ada anak yang lahir pada awal kampanye yang beresiko terserang infeksi filaria.

Karena ada infeksi asymptomatis, lebih baik setiap orang diobati di daerah endemik (di antara 100 orang, terdapat 1 orang terinfeksi penyakit filaria), daripada hanya beberapa orang yang menunjukkan gejala penyakit tersebut.

**Perlu di ingat** bahwa dapat terjadi infeksi filaria asimtomatis, yang berarti bahwa seseorang mungkin terinfeksi, akan tetapi tidak menunjukkan gejala-gejala bahkan tidak kedapatan positif pada saat menjalankan tes darah.

Hal ini dapat terjadi pada saat orang tersebut telah memiliki anak cacang dan cacang dewasa dalam tubuhnya, akan tetapi belum menunjukkan gejala akut.

Perlu diingat bahwa di beberapa daerah endemik, diantara 100 orang ada 2 orang dari jumlah anak-anak yang berusia sampai 2 tahun terinfeksi filaria dan diantara 100 orang ada 26 orang anak-anak yang berusia sampai 4 tahun, akan tetapi jarang terlihat gejala-gejala atau tanda-tanda penyakit pada anak-anak tersebut.

**Program tersebut harus diikuti masyarakat secara penuh-paling kurang 80% dari jumlah seluruh penduduk harus minum kedua jenis obat untuk jangka waktu 5 tahun agar dapat berhasil.**

## BAB 7 : ADVOKASI DAN MOBILISASI MASYARAKAT UNTUK MENDAPATKAN PENGOBATAN

Memobilisasi penduduk merupakan **kunci** keberhasilan kampanye. Para petugas profesional memegang peranan integral dalam kegiatan sosialisasi.

Karena eliminasi filariasis limfatik untuk pelaksanaan massal dari kedua jenis obat selama 5 tahun untuk ribuan orang, maka mobilisasi setiap masyarakat sangat diperlukan untuk mensukseskan kampanye ini. Setiap orang harus mau menerima pil/tablet yang diberikan oleh Tenaga Pembantu Pengobatan, dan mereka harus mau menelan tablet-tablet ini. Penerimaan ini diharapkan merupakan perilaku dari setiap anggota keluarga – Mengambil tablet/pil yang diberikan dan menelannya di depan Tenaga Pembantu Eliminasi.

Perilaku ini diperlukan untuk mensukses kampanye. Bagaimana kita dapat menerima hal ini? Agar dapat memiliki perilaku ini, setiap orang harus mengikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. **Mendengar** tentang perilaku baru, dalam hal ini, menerima dua jenis obat-obatan untuk eliminasi filariasis limfatik;
2. Seseorang harus **sudah diberi informasi** tentang kegiatan ini;
3. Sesudah itu, Kita menjadi **Yakin** mengenai kegiatan ini (Pengambilan dua jenis obat) adalah hal yang bermanfaat dan sesuatu yang kita ingin lakukan;
4. Maka kita dapat **melakukan** atau mengambil dua jenis obat;
5. Dan akhirnya, Kita menunggu **konfirmasi ulang** bahwa kegiatan kita memang baik dan jika;
6. Kita dapat **mempertahankan** perilaku ini, berarti tahun depan, kita akan dengan siap menerima dua jenis obat lagi.



**Gambar 11: Partisipasi semua komponen dalam masyarakat**

Untuk meyakinkan orang di masyarakat desa dan perkotaan untuk menerima obat-obatan, kita harus mengikuti 6 langkah yang telah disebutkan di atas. Hal ini dapat dilakukan petugas kesehatan bekerjasama dengan tokoh masyarakat dan para kader. Petugas kesehatan harus terlibat dengan masyarakat setempat dalam kampanye edukasi kesehatan dan distribusi obat, mereka adalah orang yang dapat memberi nasehat kepada petugas kesehatan khususnya di desa mereka.

## BAB 8 : PENGOBATAN PENYAKIT FILARIA

Untuk memberantas penyakit filaria melalui Pengobatan Masal, paling kurang 80% jumlah penduduk dengan memberikan kepada mereka DEC 6 mg/kg/berat tubuh dikombinasikan dengan Albendazole 400 mg sekali setahun selama jangka waktu lima tahun. Dua obat ini, yang sangat efektif untuk membunuh cacing dewasa dan anak cacing di dalam tubuh manusia.

Pada saat yang sama, sebagai efek samping positif, lima jenis cacing intestinal dibunuh oleh Albendazole, hal ini menyebabkan program kesehatan masyarakat sangat menguntungkan bagi anak-anak.

Dalam rangka mengeliminasi penyakit ini, masyarakat harus meminum dua jenis obat – yaitu DEC dan Albendazole– pada hari yang sama **sekali setahun selama lima tahun**. Hal ini berarti tahun 2002 akan menjadi putaran pertama pengobatan di masyarakat anda dan tahun depan , 2003 putaran berikutnya sampai lima tahun.

*Program tersebut harus diikuti masyarakat secara penuh-paling kurang 80% dari jumlah seluruh penduduk harus minum kedua jenis obat untuk jangka waktu 5 tahun agar dapat berhasil.*

**Setiap orang – dengan atau tanpa tanda atau gejala penyakit filaria dan umur di atas 2 tahun – akan minum obat filaria.**

**Hanya ada tiga kelompok yang dikecualikan dalam Pengobatan Masal tersebut:**

1. Ibu hamil dan ibu yang sedang menyusui
2. Orang yang sakit parah atau sangat lemah dan
3. Anak-anak di bawah usia 2 tahun

**\* Seorang ibu menyusui anaknya yang berusia lebih dari 2 tahun maka pengobatan akan diberikan kepada ibu dan anaknya, sesuai dengan rencana Pengobatan Masal.**

**Cara Pengobatan berdasarkan umur akan di pakai di Kab. Alor:**

Umur	DEC (100 mg)	Albendazole (400 mg)
2 – 6 tahun (belum sekolah)	1 tablet ●	1 tablet ○
7 – 12 tahun (SD)	2 tablet ● ●	1 tablet ○
13 – dewasa (SLTA + )	3 tablet ● ● ●	1 tablet ○

## **BAB 9: PENYALURAN OBAT**

TPE (Tenaga Pembantu Eliminasi) berada di tingkat desa dan mereka bertanggung jawab langsung kepada tenaga profesional di desa mereka. Tenaga Pembantu Eliminasi bisa direkrut dari guru, kader, tokoh agama atau tokoh masyarakat (seseorang yang dapat membaca dan menulis).

Tenaga Pembantu Eliminasi akan menangani 20 keluarga di lingkungannya (kira-kira 100 orang). Mereka bertugas untuk:

- a. Memberikan penyuluhan kepada keluarga-keluarga tersebut dengan menggunakan materi penyuluhan yang diberikan pihak Puskesmas.
- b. Menyalurkan obat
- c. Mengisi formulir penting (Kartu Pengobatan Keluarga dan Daftar Tabulasi Efek Samping)
- d. Melaporkan kepada petugas kesehatan di desa apabila terdapat efek samping dan jika terdapat sisa obat.
- e. Melaksanakan penyuluhan

Tenaga Pembantu Eliminasi akan dilatih oleh petugas profesional baik di desa mereka sendiri (oleh bidan) maupun oleh staf Puskesmas. Supervisi kegiatan oleh Staf Dinas Kesehatan Kabupaten.

### **Hal-hal penting berkaitan dengan pendistribusian obat:**

Sub Dinas P2M (Pemberantasan Penyakit Menular) dari Dinas Kesehatan Alor akan mengirimkan jumlah obat yang memadai ke Puskesmas untuk pengobatan filariasis limfa itu sendiri maupun pengobatan simptomatis untuk efek samping yang dapat terjadi.

- ❖ Pihak Puskesmas akan mengirimkan obat-obatan tersebut ke Tenaga Pembantu Eliminasi.
- ❖ Tenaga Pembantu Eliminasi akan membagi-bagikan obat kepada masyarakat.
- ❖ Catatan: Harus ada surat tanda terima obat di setiap tingkat yang ditandatangani oleh pengirim dan penerima obat.

### **Point-point pada distribusi obat-obatan :**

Bersama dengan Petugas kesehatan, masing-masing desa memutuskan bagaimana dan kapan pelaksanaan Pengobatan Masal. Tetapi, Diberikan beberapa saran:

1. Distribusi dari rumah ke rumah – Tenaga Pembantu Eliminasi akan pergi dari rumah-rumah untuk memberikan obat kepada setiap anggota keluarga yang memenuhi syarat
2. Distribusi di tempat pembagian – Beberapa pusat tempat dimana penduduk akan datang pada hari tersebut untuk memperoleh obat-obatan
3. Kelompok penduduk khusus – kelompok TNI, sekolah-sekolah, pasien di rumah sakit, dll.
4. Tempat kumpul masyarakat – sesudah usai kebaktian/Misa gereja, mesjid, pasar, terminal bis, dll.

## **BAB 10: BAGAIMANA MENGOBATI PENYAKIT FILARIA**

Secara ideal obat-obatan harus didistribusi pada hari yang sama untuk seluruh penduduk dalam satu desa. Pelaksanaan pengobatan tergantung pada setiap desa, misalnya pengobatan dapat dibagikan setelah kebaktian di gereja pada hari Minggu, setelah sembahyang Jumat, kepada anak-anak dapat dibagikan di sekolah pada hari tertentu, kunjungan dari rumah ke rumah, pada rapat desa, dll.

Setiap desa harus memutuskan strategi bersama untuk Pengobatan Masal.

Selama masa Pengobatan Masal prosedur berikut ini harus dilaksanakan untuk setiap pasien:

1. Mengisi Kartu Pengobatan Keluarga
2. Menuliskan umur
3. Menanyakan pada wanita usia produktif jika mereka hamil. Jika wanita tersebut terlambat dua bulan tidak mendapat menstruasi maka dia dipertimbangkan sebagai wanita hamil dan **tidak akan** diberikan pengobatan.
4. Memberikan dosis yang tepat sesuai dengan cara pengobatan
5. Orang tersebut harus minum obat langsung di depan petugas kesehatan atau anggota Tenaga Pembantu Eliminasi

Dua point yang harus diingat:

1. Menganjurkan masyarakat untuk tidak meminum obat-obatan tersebut pada saat perut kosong dan mengingatkan kembali mereka tentang kemungkinan adanya efek samping pada pengobatan dan dimana mereka seharusnya pergi untuk mendapat bantuan dan ;
2. Anggota masyarakat seharusnya meminum obat-obatan tersebut di depan petugas kesehatan atau Tenaga Pembantu Eliminasi.

Mengisi Kartu Pengobatan Keluarga:

- Satu untuk setiap keluarga, disimpan oleh Tenaga Pembantu Eliminasi dan yang terlambat dapat diberikan ke Polindes atau Pustu (Jika tidak ada Polindes)
- Perlu diingatkan bahwa kartu tersebut digunakan untuk jangka waktu lima tahun

## Bagaimana mengisi Kartu Pengobatan Keluarga

Di bawah ini akan diberi contoh cara pengisian kartu ini dengan tepat.

### **Kartu Pengobatan keluarga untuk Program Eliminasi Filariasis Limfatik**

Tanggal Mulai Pelaksanaan Pengobatan : 10 / 06 / 2002

Nama KK : Yopi Menase Laumaley

Nomor Rumah : 34A

RT/RW : RT2, RW1

Kampung / Desa : Pante Deere

Puskesmas / Kecamatan : Mebung, Teluk Mutiara

No	Nama	Umur pada distribusi tahun pertama		Jumlah tablet DEC/tahun	Albendazol 400mg	Tanggal/Bulan/Tahun Pengobatan Massal						
		L	P			1	2	3	4	5		
1	Yopi M. Laumaley	25		3								
2	Jelita Kamis		20	3								
3	Tara Y. Dorothee		7bln	0								
4	Angmereng S. L.		18	3								
5	Efraim Kamis	13		3								
6	Zet Boy L.	9		2								
7	Maria Motuka		2	1								
8	Bianca F.		18bln	0								
9	Adriani		31	0								
10	Kosmas P.	26		0								

**Keterangan:**

No. 9 sedang hamil (2002)

No. 10 keluar desa, ke Kupang (2002)

**Keterangan : Setelah selesai mengisi kartu ini, Pastikan bahwa pengisian semua kotak yang ada. Dengan benar. Hal ini mudah agar tidak melupakan hal-hal yang kecil. Kartu yang tidak diisi dengan benar akan membuat pekerjaan anda menjadi lebih sulit.**

1. Mulai dengan **Tanggal Mulai Pelaksanaan Pengobatan**, **nama Kepala Keluarga** dilanjutkan dengan **Alamat** lalu **Desa** dan terakhir **Puskesmas dan Kecamatan**.

(Informasi ini akan memudahkan kunjungan dari rumah ke rumah)

2. Kolom pertama , **No.** Tulislah berurutan nomor dari jumlah orang yang tinggal di dalam KK ( seperti 1,2,3,4, dll.)
3. **Nama** Tulislah nama lengkap orang dalam KK dengan jelas. Mulailah dari nama kepala keluarga dan ikuti oleh anggota keluarga yang lain ( bahkan jika orang tersebut tidak berada di tempat saat kunjungan rumah).
4. **Umur pada tahun pertama pengobatan** : Dibagi 2 kolom : L dan P. L berarti Laki-laki dan P berarti perempuan

Anda seharusnya menulis umur seseorang pada tahun pertama pengobatan pada kolom yang tepat, menulis umur seorang laki-laki pada kolom L dan menulis umur perempuan pada kolom P.

CONTOH: Yopi M. Laumaley, berumur 25 tahun.  
Jadi anda akan menulis 25 pada kolom L.

Perlu diperhatikan pada saat menulis umur anak-anak antara 0 – 23 bulan.  
Pastikan bahwa anda menulis jumlahnya lalu bulan.

CONTOH: Tara, berumur 7 bulan pada awal pengobatan .  
Tulislah 7 bln dalam kolom P.

CONTOH: Bianca, berusia 18 bulan . Tulislah 18 bln pada kolom P.

5. **Pengobatan DEC per Tahun** : Pada kolom tahun terdapat 5 kolom. Masing-masing kolom mewakili satu tahun pengobatan. Oleh karena itu tahun pertama pengobatan ditulis pada kolom pertama , tahun pengobatan pada tahun depan ditulis pada kolom kedua. Jadi anda hanya mengisi satu kolom pada tahun ini. Pada kolom ini, anda menulis jumlah DEC yang diberikan kepada seseorang.

CONTOH: Yopi M berusia 25 tahun dan menerima 3 tablet DEC, Jadi anda menulis 3 pada kolom pertama. Kolom yang lain dibiarkan kosong.

6. **Albendazole 400 mg**: Anda menulis jumlah Albendazole yang diberikan kepada seseorang. Jumlahnya 1 (satu). Anak-anak berumur 0-23 bulan tidak akan mendapat pengobatan, Jadi anda menulis 0 . Untuk beberapa anak-anak, pada pengobatan tahun depan , mungkin mereka sudah memenuhi syarat umur untuk pengobatan. Untuk hal ini, anda akan menulis 1 dan bagi

yang masih kecil juga , anda akan menulis 0 lagi untuk pengobatan tahun kedua (artinya tidak diberikan pengobatan).

CONTOH: Tara berumur 7 bulan pada tahun 2002 –Albendazole 0  
Tara berumur 19 bulan pada tahun 2003 –Albendazole 0  
Tara berumur 2½ ada tahun 2004 -Albendazole 1

0	0	1
---	---	---

CONTOH: Bianca berumur 18 bulan pada tahun 2002 –Albendazole 0  
Bianca berumur 2 tahun pada tahun 2003 –Albendazole 1

0	1
---	---

Setelah orang menerima 1 tablet, Jadi tidak perlu ditulis lagi 1 untuk setiap tahun.

7. **Tanggal, Bulan dan Tahun:** Dalam kolom ini , terdapat 5 kolom, disini anda menulis tanggal, bulan dan tahun Pengobatan Masal. Kolom pertama untuk tahun ini – 10/06/02. Kolom kedua , pada tahun depan anda akan menulis tanggal, bulan dan tahun Pengobatan Masal pada 2003. Pada kolom ketiga untuk tahun ketiga pengobatan, anda akan menulis tanggal, bulan dan tahun Pengobatan Masal pada 2004. Sesudah itu dilanjutkan pada kolom 4 – tanggal, bulan dan tahun Pengobatan Masal pada 2005 dan kolom 5 - tanggal, bulan dan tahun Pengobatan Masal pada 2006.
8. Pada bagian **Keterangan** , Tulislah jika seseorang di dalam keluarga anda tidak dapat menerima pengobatan. Jika seseorang sakit , sedang dalam perawatan atau hamil atau keluar kampung; Mereka tidak akan menerima dua jenis obat.

CONTOH: Adriani sedang hamil saat pengobatan , jadi tidak menerima dua jenis obat. Pada bagian **Keterangan** , Tulislah no.9 hamil (2002).

CONTOH: Kosmas keluar kampung pada saat Pengobatan Masal dan tidak meminum dua jenis obat. Tenaga Pembantu Pengobatan menulis pada bagian **Keterangan** , No.10 keluar kampung (2002).

*Secara umum, Pastikan anda mengisi setiap kolom dengan teliti, sehingga anda dapat mengikuti secara efektif bagi orang yang tidak mendapat pengobatan dan memberikan kepada mereka pengobatan yang diperlukan.*

## **BAB 11 PENANGANAN DAN PEMANTAUAN EFEK SAMPING**

Pokok-pokok penting yang perlu diingat berkaitan dengan bahasan tentang efek samping:

- ❖ **KEBANYAKAN ORANG TIDAK AKAN MENGALAMI EFEK SAMPING DARI PENGOBATAN TERSEBUT.**
- ❖ Akan tetapi, beberapa orang akan mengalami sejumlah efek samping akibat matinya cacing yang terdapat dalam tubuh mereka.
- ❖ Orang yang menderita filariasis brugian akan mengalami efek samping yang lebih parah pada minggu pertama sesudah pengobatan.
- ❖ Hubungan efek samping dengan jumlah mikrofilaria: apabila jumlah anak cacing besar maka efek samping lebih sering dan lebih keras.
- ❖ Efek samping yang dapat terjadi adalah: sakit kepala, demam, gatal-gatal, rasa lemah pada umumnya, bengkak, rasa sakit pada persendian paha dan mual.
- ❖ Efek samping tersebut di atas dapat diobati secara simptomatis oleh TPE dan seorang petugas kesehatan.
- ❖ **SANGAT DIANJURKAN AGAR DI SATU DESA ADA SEORANG PETUGAS KESEHATAN (BIDAN DESA, PERAWAT ATAU DOKTER) YANG TETAP TINGGAL DI TEMPAT, BERSAMA OBAT YANG DIPERLUKAN , SELAMA SATU MINGGU SETELAH PENGOBATAN MASAL.**
- ❖ Mengingat bahwa orang bisa takut dengan efek samping, oleh karena itu sangatlah penting untuk mengingatkan orang tersebut bahwa saat tersebut obat sedang bekerja dan efek samping dapat diobati dan akan berada dalam beberapa hari. Sebagai tambahan, Mengingat orang tersebut bahwa Cacing-cacing sudah diobati!
- ❖ Mengingat orang bahwa jika dia menderita efek samping pengobatan, dia meminta bantuan pada petugas kesehatan di desanya – Mereka dapat memberikan obat-obat yang tepat untuk menyembuhkan gejala tersebut.
- ❖ Para TPE menyediakan obat-obat dalam jumlah kecil (Parasetamol dan CTM) untuk mengobati efek samping dari pengobatan sehingga masyarakat desa tidak harus pergi ke Puskesmas.

**Tata cara Pengobatan untuk menangani efek samping:**

Demam  
 Pembengkakan  
 Sakit kepala  
 Sakit Otot  
 Sakit pada lipatan paha

} Parasetamol (butir besar)

Muntah  
 Pusing  
 Mual

} CTM (butir kecil)

Umur dan perkiraan berat	Parasetamol (500 mg)	CTM (4 mg)
2– 4 tahun (8 kg)	3 x ¼ butir	3 x ¼ butir
5 – 15 tahun (15- 30 kg)	3 x ½ butir	3 x ½ butir
16 – dewasa (> 40 kg)	3 x 1 butir	3 x ½ butir

Setiap Tenaga Pembantu Eliminasi diminta untuk mengadakan kunjungan dari rumah ke rumah pada minggu sesudah pengobatan untuk memantau efek samping yang terjadi.

- ❖ Tenaga Pembantu Eliminasi akan merujuk orang tersebut kepada petugas kesehatan yang tetap berada di desa tersebut.
- ❖ Reaksi yang parah harus dirujuk ke Puskesmas atau ke rumah sakit.
- ❖ Formulir tersebut akan diserahkan kepada Bidan desa atau Kepala Pustu dan mereka akan menyampaikan formulir ini ke Petugas P2M yang berada di Puskesmas.
- ❖ INGAT! Setiap TPE akan mendapatkan formulir ini waktu pengambilan obat untuk efek samping.

CONTOH: Kalau satu orang datang ke TPE dengan gatal-gatal dan mual, dan satu orang datang dengan mual saja, Anda akan mengisi formulir seperti ini:

Mual / Sakit Perut / Muntah	Gatal – gatal
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jumlah orang yang lapor ke TPE mengenai efek samping	
<input type="checkbox"/>	



## DAFTAR TABULASI PENGOBATAN FILARIA DI KABUPATEN ALOR

Desa: _____		Puskesmas: _____	
Jumlah KK: _____		Tanggal berobat: ____/____/____	
Jumlah Penduduk: _____			
Jumlah Kartu Pengobatan Keluarga (KPK): _____			
Kartu (KPK) berada di: _____			
Ibu Hamil	Keluar kampung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ibu Menyusui	Menolak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Anak < 2 tahun	Sudah minum obat filaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sakit keras		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Tanggal, .....  
Pelapor,

\_\_\_\_\_